

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini akan memaparkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi dan sistematika penelitian. Latar belakang dalam penelitian ini akan memaparkan alasan penulis menggunakan metode Green QFD II untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di PT Multi Indowood. Perumusan masalah berisi masalah yang dirumuskan sesuai dengan latar belakang. Tujuan masalah dalam penelitian ini akan menjawab dari rumusan masalah. Manfaat penelitian akan dijabarkan secara teoritis dan praktis. Batasan penelitian bertujuan agar penelitian lebih terarah sehingga mudah mencapai tujuan penelitian. Sistematika penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini dibuat untuk memudahkan pembaca memahami penulisan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

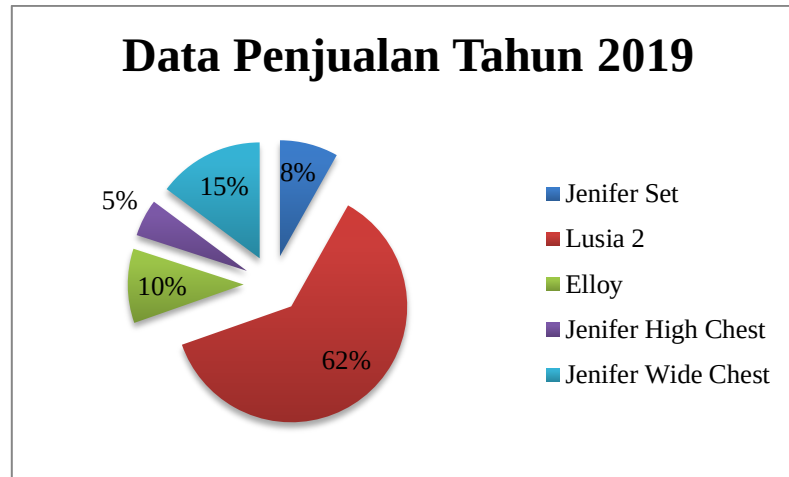
Kemajuan yang terjadi dalam bidang industri saat ini tidak lepas dari aspek-aspek kualitas produk yang diberikan untuk memberikan kepuasan kebutuhan kepada konsumennya. Aspek kualitas dari sebuah produk dapat menjadi tolak ukur yang penting bagi setiap pelaku industri yang harus diperhatikan dan dipenuhi agar tetap menjaga eksistensi dari suatu perusahaan. Salah satu upaya pemenuhan kebutuhan konsumen yaitu dapat dilakukan dengan memberikan berbagai alternatif produk yang sesuai dengan permintaan konsumen. Berbagai keunggulan produk saat ini banyak ditawarkan oleh setiap pelaku industri, hal tersebut akhirnya menimbulkan suatu persaingan industri yang ketat. Pelaku industri yang mampu menjaga eksistensinya yaitu pelaku industri yang mampu bertahan untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen. Alternatif solusi yang sesuai untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu dapat dengan memperkuat kegiatan dalam hal perancangan dan pengembangan dari setiap produk yang dihasilkan (Xingli dan Huchang, 2018).

Pengembangan produk memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, pengembangan produk yang sukses dapat menjadi pendorong keunggulan yang kompetitif (Clark, 2009). Namun pada saat ini pengembangan

produk bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen saja. Akibat dari adanya isu mengenai dampak lingkungan yang dampaknya telah banyak dirasakan oleh masyarakat seperti pemanasan global dan perubahan iklim membuat pengembangan produk yang berkelanjutan pada saat ini sangat dibutuhkan. Pengembangan produk yang berkelanjutan berdasarkan definisi awal dari *Worlds Commission on Environment and Development's* merupakan suatu produk yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini namun tanpa mengurangi kemampuan dari generasi masa depan untuk memenuhinya (Pratawa, 2017).

Pengembangan produk berkelanjutan (*Sustainable Product Development*) merupakan suatu kondisi dan kombinasi yang memiliki peranan penting mulai dari saat perancangan suatu produk, pemilihan bahan baku yang akan digunakan, tipikal produk hingga sampah yang dihasilkan untuk membuat produk tersebut. Komponen-komponen tersebut saling terlibat dan kompleks. Banyaknya komponen yang terlibat dalam pengembangan produk yang berkelanjutan serta setiap industri yang memiliki perbedaan karakteristik satu sama lain, maka dibutuhkan metodologi yang sesuai untuk mengembangkan produk yang lebih berkelanjutan (Rusdiantoro, 2015).

PT Multi Indowood merupakan perusahaan yang sudah mengekspor produknya ke beberapa Negara di Amerika dan Eropa, dimana pada saat beberapa pelanggan PT Multi Indowood menginginkan perusahaan dapat mengevaluasi keramahan lingkungan dari setiap produknya. Menurut informasi dari webpage <https://www.acacia-wood.com/> PT Multi Indowood berlokasi di Jl. Raya Krikilan Km. 28, Kec Driyorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur. Produk utama dari PT Multi Indowood yaitu berupa komponen rumah, furnitur untuk taman, *indoor* dan *outdoor*, *flooring*. Salah satu produk dari PT Multi Indowood yang akan dijadikan fokus dari penelitian ini yaitu produk meja rias dengan tipe Lusia 2. Alasan pemilihan produk meja rias tipe Lusia 2 yaitu karena produk tersebut merupakan produk yang memiliki tingkat penjualan yang paling tinggi.



Gambar 1.1 Data Penjualan tahun 2019

(Sumber : Dokumentasi PT Multi Indowood)

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa produk yang memiliki tingkat penjualan tertinggi pada tahun 2019 yaitu meja rias tipe Lusia 2 sebesar 62%, sehingga dengan adanya evaluasi kualitas produk yang berkualitas, ekonomis dan ramah lingkungan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi produk agar menjadi lebih berkualitas, ekonomis dan ramah lingkungan dengan menggunakan Pendekatan *Comparison House*. Diketahui bahwa *Comparison House* merupakan bagian dari tahap pengerjaan *Green Quality Function II*. *Comparison House* ini terdiri dari gabungan tiga *house* yang telah dikerjakan sebelumnya, yaitu *Quality House* yang berasal dari hasil kuesioner kepuasan pelanggan, *Green House* yang berasal dari hasil perhitungan *Life Cycle Assessment* yang mengidentifikasi seluruh dampak potensi limbah mulai dari perancangan produk hingga produk selesai digunakan, *Cost House* yang berasal dari perhitungan *Life Cycle Cost* yang mengidentifikasi seluruh biaya yang terlibat untuk dapat menjadi sebuah produk, sehingga dari pembuatan tiga *house* tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk yang ramah lingkungan dengan proses produksi yang lebih ekonomis. Berdasarkan penguraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan melakukan dengan judul : “Evaluasi Kualitas Produk Meja Rias Dengan Pendekatan *Comparison House* (*Green Quality Function Deployment II Tahap II*)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil pembuatan *Quality House* pada produk meja rias yang sesuai dengan kebutuhan konsumen ?
2. Bagaimana hasil pembuatan *Green House* pada produk meja rias yang dapat mengurangi dampak lingkungan ?
3. Bagaimana hasil pembuatan *Cost House* pada produk meja rias yang dapat mereduksi biaya produksi ?
4. Bagaimana evaluasi kualitas produk meja rias menggunakan pendekatan *Comparison House*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan dibahas yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil pembuatan *Quality House* pada produk meja rias yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Mengetahui hasil pembuatan *Green House* pada produk meja rias yang dapat mengurangi dampak lingkungan.
3. Mengetahui hasil pembuatan *Cost House* pada produk meja rias yang dapat mereduksi biaya produksi.
4. Mengetahui evaluasi kualitas produk meja rias menggunakan pendekatan *Comparison House*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pengembangan produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan konsumen serta memiliki proses produksi yang ramah lingkungan.

2. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat mengembangkan produk yang sesuai kebutuhan konsumen dengan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditetapkan agar tujuan dari penelitian dapat tercapai, adapun batasan dari penelitian ini yaitu, penelitian dilakukan pada produk Lusia 2 yang diproduksi oleh PT Multi Indowood yang berlokasi di Jl. Raya Krikilan km.28, Driyorejo, Gresik.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fasilitas selama produksi berjalan normal dan tidak terdapat perubahan yang signifikan pada saat penelitian berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian ini menjabarkan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan informasi yang terkait dengan penelitian yang terdahulu. Landasan teori yang terdapat pada bab ini yaitu profil PT Multi Indowood, Kualitas, Proses produksi, Green QFD-II dan tahapannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang alur proses dari penelitian yang diawali dengan tahap identifikasi masalah, kajian pustaka, mengidentifikasi variabel penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil pengolahan data, pamarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang data-data yang digunakan, baik data primer maupun data sekunder, bab ini juga memberikan analisis dari hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta pemberian saran sehingga dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.